

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kampung Laut terletak di Kecamatan Kuala Jambi, merupakan kampung yang berada di tepi muara Sungai Batanghari (sungai terpanjang di Pulau Sumatera). Mempunyai potensi sumberdaya alam pada sektor kelautan dan perikanan yang cukup besar, Masyarakat di Kelurahan Kampung Laut dalam melakukan kegiatan penangkapan biasanya menggunakan berbagai macam jenis alat tangkap diantaranya Trawl, Belat, Rawai, Jaring Nenek, Sondong, Jala, Pukat Tarik, Togok, Bubu Bambu Dan Bubu Lipat. Dengan target tangkapan utama yakni: ikan Sembilang (*Plotosus canius*), ikan gulamah (*Johnius trachycephalus*), udang nenek (*Harpisquilla raphidea*), kepiting bakau (*Scylla serrata*), udang kapur (*Metapenaeus tenuipes*), udang kuning (*Metapenaeus brevicornis*), ikan senangin (*Eleutheronema tetradactylum*), ikan talang (*Scomberoides tala*), ikan bawal (*Parastromateus niger*) dan kerang (*Anadara granosa*).

Nelayan adalah masyarakat yang mempunyai karakteristik berbeda dari masyarakat lainnya. Sifat komunalisme mereka sangat tinggi dan buruh nelayan identik dengan kemiskinan dalam bekerja mereka harus menghadapi ganasnya ombak dan cuaca laut, tinggal sehari-hari di laut agar mendapatkan banyak ikan. pemukiman mereka berkelompok dan biasanya kumuh. Selain itu banyak anak nelayan yang tidak bersekolah karena harus membantu di laut. seluruh anggota keluarga nelayan dikerahkan untuk melakukan berbagai aktifitas untuk menghasilkan uang dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Sebagian nelayan dikampung laut menangkap ikan hasil laut menggunakan alat tangkap togok. Nelayan adalah orang yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan dan binatang air lainnya. (Karmilan, 2018). Pada umumnya hasil tangkapan utama nelayan togok adalah udang Kuning (*Metapenaeus brevicornis*) dan udang Kapur (*Metapenaeus tenuipes*). Tujuan dari hasil tangkapan nya adalah sebagai salah satu sumber pendapatan nelayan, togok merupakan alat tangkap statis yang bersifat menunggu dan menjebak ikan atau udang yang masuk kedalam togok dengan bantuan arus (Rizqi et al., 2013). Togok

dioperasikan untuk menghadang udang atau ikan dengan memanfaatkan arus air dan masuk keujung jaring yang berbentuk kerucut sebagai kantong pengumpul.

Hasil tangkapan para nelayan adalah merupakan sumber pendapatan nelayan. Sedangkan pendapatan tersebut ditentukan oleh seberapa besar penerimaan yang dapat diperoleh oleh nelayan dan biaya operasional penangkapan hasil laut berdasarkan alat tangkap yang digunakan yaitu togok. Sehingga penerimaan dari hasil tangkap nelayan adalah berupa penjualan hasil tangkap berdasarkan harga pada saat tersebut (Ahmad Ridha, 2017). Pendapatan nelayan dipengaruhi oleh modal, tenaga kerja, pengalaman, harga ikan dan jumlah tangkapan dapat diterima. Sedangkan biaya operasional yang dikeluarkan oleh nelayan adalah berupa biaya tetap dan biaya tidak tetap. Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui besarnya pendapatan yang didapatkan oleh nelayan togok berdasarkan karakteristik nelayan. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul “Analisis Pendapatan Hasil Tangkapan Alat Tangkap Togok Berdasarkan Karakteristik Nelayan di Kelurahan Kampung Laut Kabupaten Tanjung Jabung Timur”.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui analisis pendapatan hasil tangkapan alat tangkap togok berdasarkan karakteristik nelayan di Kelurahan Kampung Laut Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

## **1.3 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan informasi bagi masyarakat nelayan togok, sehingga diharapkan sebagai alternatif pemilihan hasil tangkapan yang baik dan berdampak pada peningkatan kehidupan nelayan. Hasil penelitian ini juga sebagai bahan informasi bagi instansi terkait dan pemerintah dalam melakukan pemberdayaan nelayan togok di Kelurahan Kampung Laut Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang social ekonomi masyarakat yang bekerja sebagai seorang nelayan yang menggunakan alat tangkap togok.